

# Pengelolaan *Website* sebagai Media Informasi dan Promosi Potensi Desa Mandalasari Kecamatan Cikalong Wetan Kabupaten Bandung Barat

<https://doi.org/10.25008/parahita.v4i2.89>

**Inggar Prayoga<sup>1\*</sup>, Manap Solihat<sup>1</sup>, Melly Maulin<sup>1</sup>**

Universitas Komputer Indonesia

Jl. Dipati Ukur No.112-116, Lebakgede, Kota Bandung 40132 - Indonesia

\*Email korespondensi: [inggar.prayoga@email.unikom.ac.id](mailto:inggar.prayoga@email.unikom.ac.id)

---

## Abstract

Information systems for village development and regional development will become one of the priorities in rural development. The Government and Regional Governments are required to develop Village information systems and the development of Rural Areas. The purpose of Community Service activities is so that Mandalasari Village can develop village development, improve village services, promote village potential and two-way communication facilities with village communities. The results of PKM activities, the Village has a domain and village website design, village officials as PKM participants have an understanding of the ideal village website management mechanism, and have basic understanding and skills for writing news and articles related to village potential information for website content. The impact of this PKM activity is that villages will be able to develop websites consistently and gradually, so that villages no longer experience gaps in development and access to information.

**Keyword:** Village Website, Information Media, Media Promotion, Village Potential

## Abstrak

Sistem informasi pembangunan desa dan pembangunan kawasan menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan pedesaan. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi desa dan pembangunan kawasan pedesaan. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) agar Desa Mandalasari dapat mengembangkan pembangunan desa, meningkatkan pelayanan desa, mempromosikan potensi desa serta sarana komunikasi dua arah dengan masyarakat desa. Hasil kegiatan PKM, Desa memiliki domain dan desain website desa, aparat desa sebagai peserta PKM memiliki pemahaman tentang mekanisme pengelolaan *website* desa yang ideal, dan memiliki dasar pemahaman dan keterampilan untuk penulisan berita dan artikel yang berhubungan dengan informasi potensi desa untuk konten website. Dampak kegiatan PKM ini Desa akan dapat mengembangkan website secara konsisten dan bertahap, sehingga desa tidak lagi mengalami kesenjangan dalam pembangunan dan akses terhadap informasi.

**Kata Kunci:** Website Desa, Media Informasi, Media Promosi, Potensi Desa

---

## I. PENDAHULUAN

Pembangunan berarti perubahan yang disengaja atau direncanakan dengan tujuan untuk mengubah keadaan yang tidak dikehendaki ke arah yang dikehendaki. Perencanaan pembangunan desa adalah sebuah langkah awal yang diambil oleh kepala desa beserta pihak yang berwenang dalam proses pembangunan desa untuk mengelola sumber daya yang ada sehingga warga masyarakat desa bisa menikmati. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses penyelenggaraan pembangunan yang bertumpu pada beberapa elemen masyarakat serta peningkatan kemampuan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat pembangunan yang berpusat pada manusia, pembangunan partisipatoris, pemberdayaan dan berkelanjutan *people centered, development participatory, empowering and sustainable*.

Sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 tahun 2014, tentang Pedoman Pembanguna Desa, perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa. Membangun kemandirian desa dalam kerangka desa membangun harus dimulai dari proses perencanaan desa yang baik, dan diikuti dengan tatakelola program yang baik pula.

Proses perencanaan yang baik akan melahirkan pelaksanaan program yang baik, dan pada gilirannya akan menumbuhkan partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan desa. Proses merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sendiri kegiatan pembangunan desa merupakan wujud nyata dari kewenangan mengatur dan mengurus pembangunan desa yang berskala lokal desa.

Pembangunan pedesaan dewasa ini mengalami perubahan signifikan dalam konsep maupun prosesnya. Konsep pembangunan tidak lagi sebatas pada sektor agraris dan infrastruktur dasar tapi mengarah pada pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Proses pembangunan pedesaan kemudian semakin mengurangi ketergantungan pada peran pemerintah, sebab masyarakat pedesaan semakin berdaya dan kreatif dalam mengembangkan inovasi. Pelaksanaan pembangunan pedesaan di era digital ini memerlukan sistem komunikasi konvergen melibatkan komunikasi interpersonal, media massa dan media hibrida (istilah lain untuk internet). Tujuannya agar banyak pihak dari berbagai generasi dapat terlibat dan berpartisipasi untuk mempercepat tujuan Pembangunan, sebab proses pembangunan tidak bisa mengabaikan keterlibatan berbagai elemen masyarakat.

Potensi desa di Indonesia masih cukup besar sehingga perlu terus dikembangkan. Tidak hanya dengan pembangunan infrastruktur, namun juga dengan promosi potensi desa yang berkelanjutan. Salah satu cara melakukannya adalah melalui *website* desa. Di era digital seperti sekarang dimana internet sudah menjadi kebutuhan semua orang, desa perlu berinovasi dan menyesuaikan dengan perkembangan. Pemanfaatan sumber daya yang tepat dapat membantu desa menuju taraf yang lebih baik dan lebih maju. Pemanfaatan *website* desa sebagai sarana komunikasi dan informasi antara pemerintah desa dan warga.

Setelah ditetapkannya undang-undang tentang desa, membangun *website* desa bukan lagi hal yang sulit. Terutama dengan ditentukannya domain *desa.id* yang khusus digunakan untuk membuat *website* desa. Namun pemanfaatan *website* desa masih belum maksimal. Faktanya, hanya 3,5% desa di Indonesia yang memiliki *website*, artinya potensi desa di Indonesia banyak yang belum digali dengan baik.

*Website* desa adalah situs yang dibuat dengan tujuan untuk memuat semua informasi tentang desa. Dengan adanya informasi yang lengkap, warga lebih mudah mendapat akses mengenai desa dan tentunya resmi karena bersumber dari desa sendiri. *Website* desa dapat dijadikan sebagai representasi atau wajah pemerintah desa di dunia digital, khususnya di *platform* web. Penggunaan *website* desa juga dapat diharapkan sebagai media penyebaran informasi dan pengumuman kepada warga dengan lebih cepat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Peran dan Manfaat Website Desa adalah:

(1) *Sebagai sarana informasi resmi*. Manfaat adanya *website* desa yang utama adalah tersedianya kanal *online* yang bisa diakses oleh warga untuk memperoleh informasi resmi terkait desa. Informasi yang perlu ada di *website* desa meliputi profil dan sejarah desa, kegiatan desa,

nama-nama aparatur desa, dan sebagainya. Dengan begitu warga tidak harus datang ke kantor desa untuk melihat papan informasi. Mereka dapat dengan mudah memperoleh informasi melalui layar gawai di manapun dan kapanpun.

(2) *Media publikasi pembangunan desa.* Manfaat *website* desa selanjutnya adalah sebagai media publikasi untuk proyek pembangunan desa. Warga dapat memantau penggunaan anggaran di tahun berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya yang dialokasikan untuk pembangunan desa. Hal ini sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban pemerintah desa atas anggaran dana desa.

(3) *Pusat data desa yang lengkap.* Website desa memuat data seperti demografi penduduk, sarana prasana dan infrastruktur yang ada di desa, dokumen peraturan desa, lembaga-lembaga desa serta data yang berhubungan dengan geospasial (batas desa, batas dusun, dan RT/RW). Dengan adanya data yang lengkap, website desa dapat menjadi rujukan ketika sewaktu-waktu warga ataupun instansi lain membutuhkan data tersebut.

(4) *Media promosi desa.* Setiap desa tentu memiliki potensi yang bisa menarik minat masyarakat luar. Misalnya kearifan lokal, kekayaan budaya, kuliner bahkan potensi wisata alam. Website desa dapat dijadikan sebagai media untuk membantu pemerintah dalam melakukan promosi sehingga banyak orang yang mengetahui dan tertarik untuk berkunjung. Hal ini tentu mendatangkan keuntungan tersendiri bagi masyarakat desa itu.

(5) *Media pengaduan dan penyerapan aspirasi Masyarakat.* Warga desa berhak melakukan pengaduan jika terdapat layanan yang dirasa kurang optimal. Dengan adanya laporan dan pengaduan, pemerintah desa bisa berbenah melakukan evaluasi dan perbaikan layanan sehingga dapat lebih baik lagi ke depannya. Untuk memudahkan warga melakukan hal tersebut, pemerintah desa bisa memberikan layanan pengaduan melalui *website* desa.

Desa Mandalasari Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat merupakan pemekaran dari Desa Rajamandala Kulon. Desa Mandalasari terbagi menjadi beberapa dusun yaitu Dusun Pareang Pintu, Dusun Pareang Kolot, dan Dusun Ciranji. Desa ini memiliki potensi di bidang pertanian, peternakan dan pariwisata. Potensi-potensi itu belum sepenuhnya dipromosikan dengan baik, sehingga belum berkembang dengan maksimal sebagai potensi pemberdayaan masyarakat desa.

Untuk membantu Desa Mandalasari mengembangkan pembangunan desa, meningkatkan pelayanan desa, mempromosikan potensi desa serta sarana komunikasi dua arah dengan masyarakat desa, Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom pada Kamis, 15 Desember 2022 melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). PKM dilaksanakan dengan tema Pembuatan dan Pengelolaan Website Desa Mandalasari Sebagai Pusat Informasi dan Komoditas di Desa Mandalasari Kecamatan Cikalong Wetan Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan PKM ini merupakan implementasi hibah Program Insentif PKM MBKM berbasis IKU 2022 yang diperoleh Program Studi Ilmu Komunikasi. PKM dilaksanakan bekerja sama dengan salah satu dosen Program Studi Sistem Informasi Unikom dan melibatkan mahasiswa.

## II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh data sekunder terkait kegiatan yang dilakukan. Pelatihan Pengelolaan Website Desa dalam Mempromosikan Potensi Desa Mandalasari Kecamatan Cikalong Wetan merupakan studi lapangan melalui survei pemetaan masalah dan potensi, observasi, *design thinking* dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan.

Tahapan-tahapan yang dilakukan meliputi: (1) seleksi lokasi kegiatan pelatihan, yaitu di Desa Mandalasari Kecamatan Cikalong Wetan Kabupaten Bandung Barat; (2) pertemuan dengan Kepala Desa untuk menyampaikan maksud kedatangan Tim PKM ke lokasi; (3) menganalisa

kebutuhan mitra, studi literatur untuk mengumpulkan bahan dan materi yang digunakan pada pelatihan; (4) sosialisasi guna terjalannya komunikasi antara masyarakat dan pelaksana pengabdian masyarakat, yaitu pihak pemerintah Desa Mandalasari, Dewan Permusyawaratan Desa Mandalasari, Ibu-ibu PKK Desa Mandalasari dan Karang Taruna Desa Mandalasari; (5) pelaksanaan PKM dengan Tim menyediakan materi pelatihan membuat *website* untuk mempromosikan dan penunjang pembelajaran dengan *template* dan fitur yang tersedia; (6) pelaksanaan pelatihan sesuai waktu yang disepakati; (7) pelaporan kegiatan; (8) menganalisa hasil kegiatan dan mengambil kesimpulan untuk perbaikan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

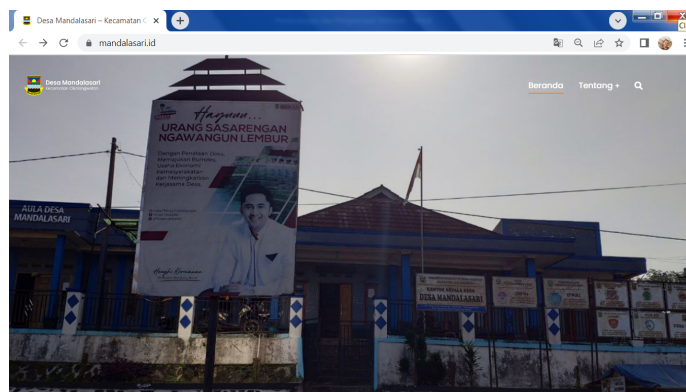
Pelaksanaan PKM terbagi menjadi empat sesi. Materi pertama yang disampaikan pada kegiatan PKM (Gambar 1) terdiri dari desain *website* oleh Ferry Stephanus Suwita, S.Kom., M.T, materi kedua, pengelolaan *website*, disampaikan Tine A Wulandari, M.I.Kom., materi ketiga penulisan artikel untuk konten *website* materi disampaikan oleh Dr. Ir. Yuni Mogot, M.Si., CPR. Materi keempat, penulisan berita konten *website*, disampaikan Oleh Solihin, M.I.Kom. Peserta yang terdiri dari 20 orang perangkat desa sangat antusias mengikuti kegiatan PKM dan secara langsung mempraktekan atau memberikan masukan pada tampilan *website* desa (Gambar 2).

#### *Perancangan dan Pengelolaan Website mandalasari.id*

*Website* adalah sebuah kumpulan dari halaman web yang saling berhubungan dan dapat diakses melalui halaman depan (*homepage*) menggunakan sebuah *browser* dan jaringan internet. *Website* juga dapat berisikan sebuah foto, video, data teks, animasi, audio yang biasanya dibuat untuk personal, organisasi dan perusahaan. Contoh tampilan muka untuk dikembangkan kembali oleh pengelola di *mandalasari.id*



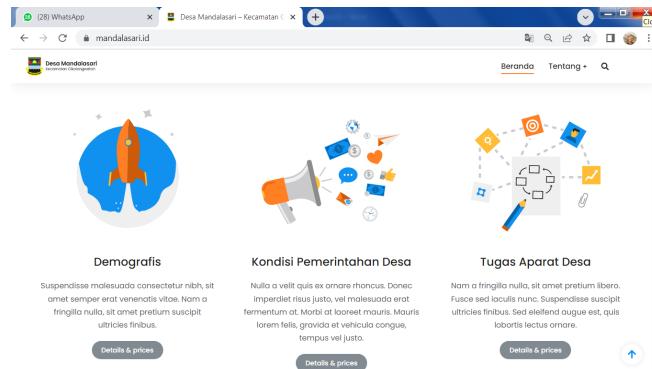
**Gambar 1.** Penyampaian materi pembuatan dan pengelolaan *website* desa



**Gambar 2.** Tampilan *website mandalasari.id*

Pelatihan diipandu dua dosen Unikom yang menjelaskan tentang tata cara pembuatan artikel, memberikan ID untuk layanan mandiri, mekanisme pembuatan surat keterangan untuk pelayanan masyarakat, memuat dan memasukan data teks kedalam database website desa yang berada di wilayahnya desa. Sebanyak 25 perangkat desa mengikuti pelatihan *website* desa yang dilaksanakan di Aula Desa Mandalasari.

Selanjutnya pada pengisian konten monografi desa dilakukan melalui menu Demografis, Kondisi Pemerintahan Desa dan Tugas Aparat Desa (Gambar 3).



**Gambar 3.** Isi tampilan pada menu monografi desa mandalasari

Untuk *hosting web*, panitia telah menyediakan, yakni *mandalasari.id*, sehingga desa tidak perlu membayar sewa *hosting* selama setahun. Dengan makin banyaknya desa yang membangun *website* diharapkan dapat mendorong peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM). *Website* id diharapkan dapat menjadi literasi kepada masyarakat serta transparansi dan akuntabilitas desa kepada warganya dan sebagai sarana promosi potensi desa.

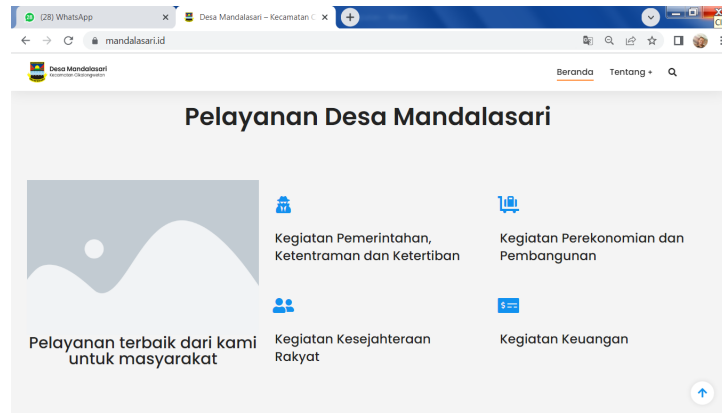
Pada bagian menu *demografis* pihak pengelola dapat memasukan data-data berkaitan dengan monografi desa, menu yang berisi informasi dinamika kependudukan di desa. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Analisis kependudukan dapat merujuk masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu yang didasarkan kriteria seperti rentang usia, pendidikan, pekerjaan/mata pencaharian, kewarganegaraan, agama, atau etnisitas tertentu, dan lain lain.

Menu *Kondisi Pemerintahan Desa* pihak pengelola dapat memasukan data-data berkaitan dengan menata dan mengurus setiap hal yang berkaitan dengan desa, seperti Struktur Pemerintahan Desa, Perangkat Desa dan Lembaga Desa.

Menu *Tugas Aparat Desa* pihak pengelola dapat memasukan data-data berkaitan dengan *Job description* perangkat desa yang ada berdasarkan struktur organisasi Desa Mandalasari. Setiap desa dikepalai oleh seorang kepala desa yang dibantu oleh jajaran perangkat desa lainnya dalam mengurus setiap keperluan desa. Setiap jajaran memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing.

Pelayanan Desa Mandalasari (Gambar 4) meliputi menu tentang: (1) kegiatan pemerintahan, ketentraman dan ketertiban; (2) kegiatan kesejahteraan masyarakat; (3) kegiatan perekonomian dan pembangunan; (4) kegiatan keuangan.

Terkait dengan sumber daya manusia (SDM) pengelola *website* mandalasari.id, Prodi Ilmu Komunikasi memfasilitasi dengan pelatihan *website*. Jika SDM perangkat desa tidak ada, desa bisa menganggarkan pengelolaan *mandalasari.id* kepada warga yang menguasai IT.



Gambar 4. Isi tampilan pada menu Pelayanan Desa mandalasari

### *Pengelolaan Konten Website Desa*

Mengisi konten pada *website* merupakan suatu keharusan, karena konten adalah “jantung” sebuah *website*. Pada umumnya setiap *website* memiliki kategori atau jenis konten yang berbeda-beda seperti: (1) konten yang menghibur (*Content to entertain*); (2) konten yang mengedukasi (*Content to educate*); (3) konten untuk mengajak/menarik (*Content to persuade*); (4) konten untuk mengonversi (*Content to convert*).

Pada kegiatan PKM disampaikan pelatihan singkat tentang penulisan berita dan artikel untuk persiapan aparat mengisi konten website desa. Berita adalah laporan tentang fakta peristiwa dan atau pendapat yang menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak. Fakta yang layak berita hanya fakta yang mengandung nilai berita (*news value*), yaitu fakta yang menarik dan atau penting bagi khalayak. Penting, artinya fakta itu kemungkinan bisa mempengaruhi kehidupan sosial maupun ekonomis khalayak. Menarik, artinya fakta itu berpotensi mempengaruhi emosi khalayak, misalnya bisa membuat mereka tertawa, sedih, kesal, marah, atau ingin melakukan sesuatu.



Gambar 5. Sesi Penyampaian Materi Penulisan Berita

Artikel merupakan bentuk tulisan yang berisi analisis suatu fenomena alam atau sosial dengan maksud untuk menjelaskan siapa, apa, kapan, dimana, bagaimana dan mengapa fenomena alam atau sosial tersebut terjadi dan bersifat abadi (*timeless*). Artikel tidak menonjolkan unsur *what* (apa yang terjadi) dan *when* (kapan saat peristiwa terjadi), tetapi lebih menonjolkan unsur *who* (siapa yang terlibat dalam kejadian itu), *why* (mengapa hal itu terjadi), dan *how* (bagaimana peristiwa itu terjadi).

Pada artikel tertentu (misal artikel perjalanan/petualangan, lebih menonjolkan unsur *where*

(di mana hal itu terjadi), mengandung sifat: (1) mudah dicerna, sekali dibaca, informasi yang ditulis dapat langsung dimengerti. Dituturkan runut, tidak berbelit-belit dan tiap kalimat terdiri dari kata-kata yang tidak terlalu banyak; (2) tidak membosankan. Kalimat disusun dengan menggunakan kata-kata yang variatif dan tidak monoton; (3) bernuansa sastra, artikel ditulis dengan gaya bahasa cerpen.



**Gambar 6.** Penyampian Materi Penulisan Artikel

#### IV. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan: (1) desa memiliki domain dan desain *website* desa dengan nama *mandalasari.id*; (2) aparat desa sebagai peserta PKM memiliki pemahaman tentang mekanisme pengelolaan *website* desa yang ideal dan memiliki dasar pemahaman dan keterampilan untuk penulisan berita dan artikel yang berhubungan dengan informasi potensi desa untuk konten *website*; (3) dampak kegiatan PKM ini, desa dapat mengembangkan *website* secara konsisten dan bertahap, sehingga desa tidak lagi mengalami kesenjangan dalam pembangunan dan akses terhadap informasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badri, M. (2016). Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi pada Gerakan Desa Membangun). *Jurnal Risalah*, 27(2), 62-73.
- Hadi, M & Hermanto, M. (20 Desember 2022). *Modul Pembentukan Kelembagaan Pusat Pelayanan Informasi Desa*, Kompak Universitas Jember. <https://sikompak.bappenas.go.id/storage/app/uploads/public/624/e4f/6fb/624e4f6fb5912542978052.pdf>.
- Kessa, W. (2015). *Perencanaan Pembangunan Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Trivusi. (20 Desember 2022). *Website Desa: Pengertian, Contoh, dan Manfaatnya bagi Desa*. <https://www.trivusi.web.id/2021/11/pengertian-contoh-dan-manfaat-website-desa.html>.